

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang atau manusia) dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang memenuhi kebutuhan hidup manusia. Transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan dan untuk mendukung pergerakan manusia dan barang.

Daerah Istimewa Yogyakarta terutama Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman merupakan daerah dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi yakni mencapai lebih dari 2,6 juta jiwa, maka tingkat aktivitas dan mobilitas penduduknya semakin meningkat. Pemerintah Daerah Yogyakarta melalui Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta akhirnya mengembangkan Bus Trans Jogja sebagai program angkutan massal yang lebih nyaman, aman, murah, cepat dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Trans Jogja merupakan layanan angkutan massal yang dioperasikan guna mengurai kemacetan di daerah Yogyakarta yang semakin meningkat serta untuk mengakomodir masyarakat menuju titik tujuan yang diinginkan. Hal yang membedakan Trans Jogja dengan layanan bus kota lainnya adalah aksesibilitas pengguna jasa yang harus menggunakan halte (permanen/portable) khusus, dan armadanya yang menggunakan pintu otomatis untuk memudahkan aksesibilitas penumpang untuk turun dan naik angkutan massal Trans Jogja. Perawatan dan perbaikan kendaraan perlu secara rutin dilakukan untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kenyamanan penumpang, begitu juga dengan pemeriksaan harian. pemeriksaan harian (ramp check) adalah kegiatan pemeriksaan uji kelayakan kendaraan secara periode dan secara bertahap, pengecekan dilakukan pada setiap bagian kendaraan untuk memastikan bahwa kendaraan tersebut aman

untuk beroperasi. Kegiatan ini dapat mencegah terjadinya beberapa hal yang tidak diinginkan terjadi seperti kecelakaan ataupun hal buruk lainnya. Untuk itu kami melakukan kegiatan praktek dan mempelajari kondisi lapangan yang menjadi tempat PKP kami, sehingga nantinya dapat dijadikan menjadi bahan laporan dan penelitian skripsi. Adapun kegiatan yang dilakukan Taruna selama melaksanakan PKP adalah sebagai berikut ini :

1. Mengenal lingkungan dan budaya kerja perusahaan.
2. Mengikuti proses kerja di perusahaan secara rutin.
3. Melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.
4. Mengamati perilaku sistem.
5. Menyusun laporan PKP.
6. Melaksanakan seminar laporan PKP.

Program ini dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya.

I.2. Ruang Lingkup

Selama melaksanakan PKP di PT. Jogja Tugu Trans, penulis ditempatkan di beberapa bagian:

1. Bagian operasional.
2. Bagian teknik.
3. Bagian pemeliharaan dan perawatan kendaraan bermotor.

I.3. Tujuan

Pada pelaksanaan PKP I taruna/i dapat mengamati, mengetahui, dan mempelajari kondisi lingkungan kerja secara langsung yang sangat membantu proses pengenalan sebelum terjun ke dunia kerja setelah lulus dari lembaga pendidikan, dan juga menerapkan ilmu yang didapat selama masa pendidikan. Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Operasional Armada pada PT. Jogja Tugu Trans.
2. Mengetahui Manajemen Kendaraan pada PT. Jogja Tugu Trans.
3. Mengetahui Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum pada PT. Jogja Tugu Trans.

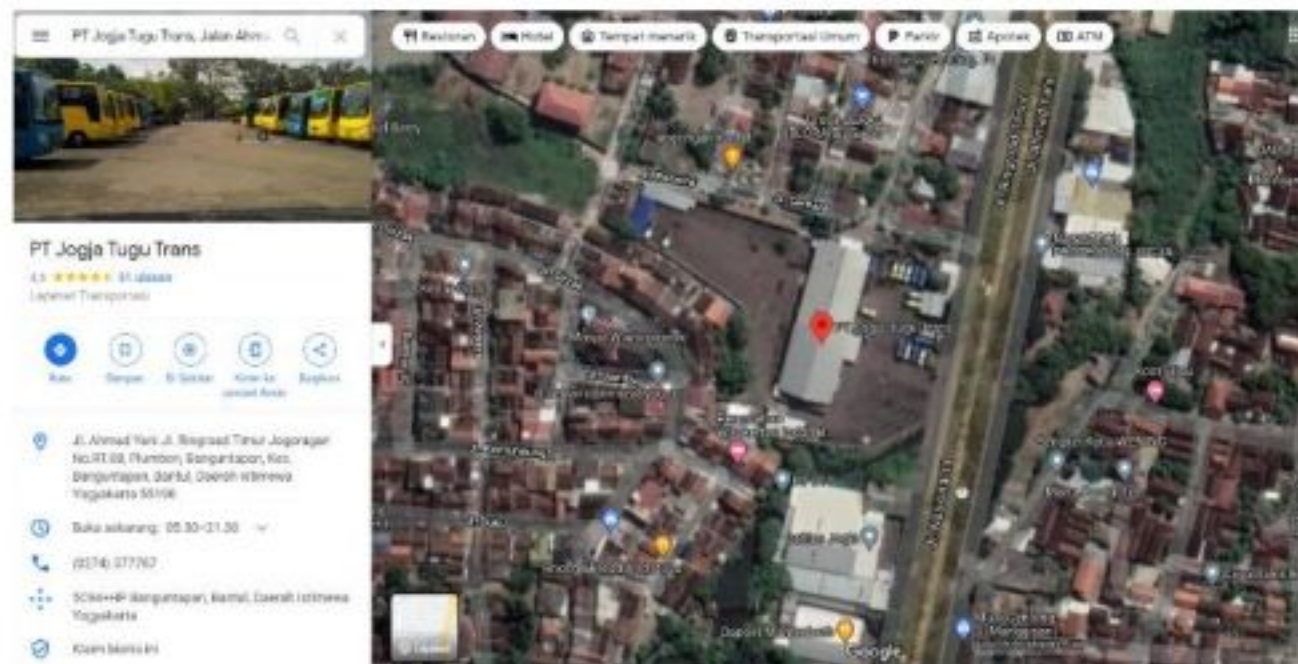
4. Mengetahui Manajemen K3 di PT. Jogja Tugu Trans.

I.4. Manfaat

Beberapa manfaat yang diperoleh selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Profesi di PT Jogja Tugu Trans adalah :

1. Bagi taruna, memperoleh prngalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja serta penerapan ilmu yang telah dipelajari selama pendidikan.
2. Bagi PKTJ, meningkatkan kerjasama dengan PT. Jogja Tugu Trans sebagai sarana pengembangan pendidikan jurusan DIV Teknologi Rekayasa Otomotif.
3. Bagi PT. Jogja Tugu Trans, sebagai bahan masukan untuk perbaikan dalam peningkatan kinerja dalam pelayanan masyarakat.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP



Gambar I. 1 Lokasi Pelaksanaan PKP

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi I bertempat di PT Jogja Tugu Trans Kota Yogyakarta. Jl Ahmad Yani Ringroad Timur Jogoragan, Plumbon, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Praktek Kerja Profesi I dimulai pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2021. Dengan jadwal dalam satu minggu 5 hari kerja. Setiap hari pakaian menyesuaikan, saat melakukan kegiatan di lapangan seperti rampcheck dan kegiatan storing di lapangan menggunakan seragam praktek (Wearpack) dan pada saat kegiatan operasional di kantor menggunakan pakaian Tactical.

Jadwal kegiatan Praktek Kerja Profesi I di PT Jogja Tugu Trans sebagai berikut:

1. Waktu kerja di PT Jogja Tugu Trans terdapat 3 Jam kerja, yaitu:
 - a. Jam kerja kantor selama 6 jam mulai pukul 09.00 s.d 15.00 WIB dan hari kerja Senin s.d Jumat.
 - b. Jam kerja Rampcheck pagi pukul 04.00 s.d 06.00 WIB pada hari kerja Senin s.d Jumat.
 - c. Jam kerja Rampcheck malam pukul 19.00 s.d 22.00 WIB pada hari kerja Senin s.d Jumat.
2. Waktu Istirahat
Waktu istirahat pada PT Jogja Tugu Trans mulai jam 12.00 - 13.00 WIB.
3. Kegiatan
Kegiatan di tempat kerja tergantung dengan adanya instruksi kerja.

I.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi setiap bab, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang sejarah dan perkembangan PT. Jogja Tugu Trans, profil PT. Jogja Tugu Trans, struktur organisasi PT. Jogja Tugu Trans dan *Buy The Service* (BTS) serta fasilitas sarana dan prasarana meliputi fasilitas perusahaan, fasilitas kendaraan dan halte.

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL PT. JOGJA TUGU TRANS

Berisi tentang penerapan layanan operasional dari divisi JTT dan divisi *Buy The Service* (BTS) dalam pelaksanaan Standar Operasional Prosedur terkait dengan manajemen K3, perencanaan perjalanan, manajemen kendaraan dan manajemen pengemudi.

BAB IV SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN

Berisi tentang pembahasan anatara kebijakan perusahaan kemudian dibandingkan terhadap realita dari perusahaan. Bagian ini memuat identifikasi permasalahan, data temuan, analisa atau pembahasan, serta hasil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dan saran terkait halis pelaksanaan Praktek Kerja Profesi bagi taruna, kampus dan perusahaan.

LAMPIRAN

Bagian akhir laporan berupa lampiran yang mendukung dalam membaca laporan PKP.